



**ANALISIS DAMPAK PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF
TERHADAP KEUNTUNGAN USAHA *MUSTAHIQ***

**THE ANALYSIS OF DISTRIBUTION EFFECT ON PRODUCTIVE ZAKAT
TOWARD *MUSTAHIQ*'S PROFIT**

SKRIPSI

Oleh :

Mohammad Farid

090810201165

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI

2014



**ANALISIS DAMPAK PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF
TERHADAP KEUNTUNGAN USAHA *MUSTAHIQ***

**THE ANALYSIS OF DISTRIBUTION EFFECT ON PRODUCTIVE ZAKAT
TOWARD *MUSTAHIQ*'S PROFIT**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada
Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Oleh :

Mohammad Farid

090810201165

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI

2014

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER – FAKULTAS EKONOMI

SURAT PERNYATAAN

Nama : Mohammad Farid
NIM : 090810201165
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Analisis Dampak Penyaluran Zakat Produktif Terhadap Keuntungan Usaha *Mustahiq*

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan subansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 13 Agustus 2014

Yang menyatakan,

Mohammad Farid
NIM. 090810201165

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Dampak Penyaluran Zakat Produktif Terhadap
Keuntungan Usaha *Mustahiq*
Nama Mahasiswa : Mohammad Farid
NIM : 090810201165
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Disetujui Tanggal : 13 Agustus 2014

Dosen pembimbing I

Dosen pembimbing II

Dr. Hari Sukarno, MM.
NIP. 19610530 198802 1 001

Dr. Novi Puspitasari, SE., MM.
NIP. 19801206 200501 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Dr. Handriyono, M.Si
NIP. 19620802 199002 1 001

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS DAMPAK PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP KEUNTUNGAN USAHA *MUSTAHIQ*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : **Mohammad Farid**

NIM : **090810201165**

Jurusan : **Manajemen**

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

16 September 2014

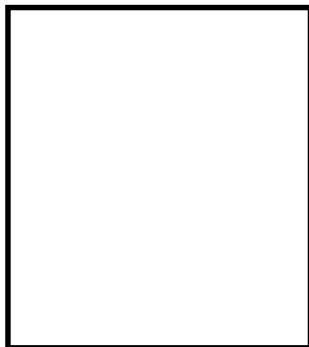
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Penguji Utama : **Dra. Lilik Farida M.Si.** : (.....)
NIP. 19631128 198902 2 001

Penguji Anggota : **Hadi Paramu, SE., MBA., Ph.D.** : (.....)
NIP. 19690120 199303 1 002

Penguji Anggota : **Drs. Ketut Indraningrat, M.Si.** : (.....)
NIP. 19610710 198902 1 002



Mengetahui/Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

Dr. H. Moehammad Fathorrazi, M.Si
NIP. 19630614 199002 1 001

PERSEMBAHAN

Teriring ucapan rasa syukur kepada Allah SWT atas ridho-Nya, sebuah karya sederhana ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidup saya:

1. Ayahanda Na'im dan Ibunda Suri. Saya haturkan terima kasih atas segala nasehat, bimbingan, kasih sayang, pengorbanan, motivasi serta lantunan do'a yang mengiringi setiap langkah saya. Semoga kelak Saya dapat membahagiakan dan memenuhi harapan kalian (aamiin yaa rabb).
2. Saudara saya Alimuddin dan Eko Irawan beserta seluruh keluarga besar saya. Terima kasih atas semua dukungan, motivasi dan do'a yang selalu kalian persembahkan.
3. Seluruh *akhi wa ukhti* di KSEI dan Bastiling. Terima kasih atas bantuan dan motivasinya selama ini. Bersama *antum wan antunna* sekalian *ana* bisa menjadi pribadi yang lebih baik. *Inshaallah*.
4. Seluruh temen-temen di Mahad Tahfizhul Quran Ibnu Katsir, baik pengurus, santri, temen-temen Fundrising dan temen-temen Relawan Quran. Semoga kita semua bisa lebih banyak lagi berkontribusi terhadap Agama, Bangsa dan Negara. Aamiin.
5. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang selalu saya banggakan.

MOTTO

“Orang beriman itu bersikap ramah dan tidak ada kebaikan bagi seorang yang tidak bersikap ramah. Dan sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia.” (HR. Thabrani dan Daruquthni)

“Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridaan) Kami, Kami akan Tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik.”
(QS. Al-Ankabut:69)

“... Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan Membukakan jalan keluar baginya, Dan Dia Memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan Mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah Melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah Mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu.” (QS. At-Thalaq:2-3)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(Qs. Al Insyirah ayat 6)

” Dua nikmat yang kebanyakan manusia rugi di dalamnya : Kesehatan dan Kesempatan ” (HR Bukhari)

RINGKASAN

Analisis Dampak Penyaluran Zakat Produktif Terhadap Keuntungan Usaha *Mustahiq*; Mohammad Farid; 090810201165; 2014; 47 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Hasil sensus penduduk tahun 2010 menyebutkan bahwa jumlah penduduk Indonesia mencapai 237 juta jiwa. Jumlah ini menjadikan Indonesia berada pada urutan ke empat dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat. Salah satu permasalahan nyata yang masih dihadapi bangsa ini dengan besarnya jumlah penduduk tersebut adalah kemiskinan. Kemiskinan disebabkan karena adanya pemusatan kekayaan dan kekuasaan. Zakat sebagai salah satu kewajiban umat muslim dapat berfungsi sebagai instrumen agar pemusatan kekayaan tersebut tidak terjadi. Zakat dapat disalurkan dalam bentuk zakat produktif, yaitu penyaluran dana zakat dalam bentuk modal usaha. Pemberian modal secara cuma-cuma (tanpa biaya bunga) ini diharapkan dapat membantu *mustahiq* dalam meningkatkan keuntungan usahanya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif – uji hipotesis dengan tujuan menganalisis pengaruh penyaluran dana zakat produktif terhadap pendapatan usaha dan keuntungan usaha *mustahiq*. Data didapatkan dengan cara wawancara terhadap *mustahiq* zakat produktif yang ada di lembaga amil zakat AZKA Al Baitul Amien Kabupaten Jember periode tahun 2013. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* dengan kriteria responden merupakan *mustahiq* zakat produktif yang betul-betul menjalankan usaha produktif. Hasilnya ada 13 orang *mustahiq*. Analisis dilakukan dengan *Least Square Method*, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran dana zakat produktif tidak berpengaruh baik terhadap pendapatan usaha maupun keuntungan usaha *mustahiq*. Secara berurutan angka probabilitas yang dihasilkan dari analisis masing-masing variabel adalah 0,37, dan 0,58. Semua angka probabilitas tersebut lebih besar dari *alpha* 0,05. Dengan demikian, masing-masing hipotesis nol yang

menyatakan bahwa a) penyaluran dana zakat produktif tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha, dan b) penyaluran dana zakat produktif tidak berpengaruh terhadap keuntungan usaha, diterima.

SUMMARY

The Analysis of Productive Zakat Distribution Impact Against Business Profits of Mustahiq; Mohammad Farid; 090810201165; 2014; 47 pages; Department Of Management, Faculty of Economic, University of Jember

The result of population census of 2010 states that Indonesia's population reached 237 million people. This amount made Indonesia ranked the fourth most populous in the world after China, India and the United States. One of the real problems of this nation with a large population is poverty. Poverty happened due to the centralization of wealth and power. Zakat as one of the obligations of Muslims could serve as an instrument so that the centralization of wealth and power wouldn't happen. Zakat could be channeled into productive charity, namely the distribution of Zakat funds in the form of venture capital. Providing capital for free of charge (without interest charges) is expected to help mustahiq in improving their business profits.

This research is a quantitative study - hypothesis testing with the aim of analyzing the effect of channeling productive zakat funds to revenues and business profits mustahiq. Data obtained by interview to mustahiq productive zakat in Amil Zakat Institutions AZKA Al Baitul Amin Jember in 2013. Sampling was done by purposive sampling in which criteria respondents are mustahiq productive zakat truly running productive enterprises. The result is 13 people mustahiq. The analysis was performed with the Least Square Method, and hypothesis testing.

The results showed that the distribution of productive zakat funds did not affect againts business revenues and business profits mustahiq. Sequentially number probability resulting from the analysis of each variable were 0.37, and 0.58. All numbers of probability are greater than an alpha of 0.05. Thus, each of the null hypothesis which states that a) the distribution of productive zakat funds has no effect on revenues, and b) the distribution of productive zakat funds has no effect on business profits, accepted.

PRAKATA

Segala Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah dan pertolongan-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Dampak Penyaluran Zakat Produktif Terhadap Keuntungan Usaha *Mustahiq*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan penulis, tetapi berkat pertolongan Allah SWT serta dukungan dari berbagai kalangan, akhirnya penulisan skripsi ini bisa terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- a. Dr. H. Moehammad Fathorrazi, M.Si, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- b. Dr. Handriyono, M.Si, selaku ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- c. Dr. Hari Sukarno, MM., selaku dosen pembimbing I dan Dr. Novi Puspitasari, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi kepada penulis dan menyelesaikan skripsi ini.
- d. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Manajemen yang telah memberikan pengetahuan serta ilmu kepada penulis selama ini.
- e. Kedua orang tua, Bapak Na'im dan Ibu Suri yang selalu berdo'a, memberikan kasih sayang, nasihat, motivasi dan dukungan yang tiada batasnya.
- f. Seluruh teman-teman Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember angkatan 2009.
- g. Seluruh pihak yang telah banyak membantu memberikan bantuan dan dorongan semangat yang tidak dapat disebut satu persatu. Terima kasih sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT berkenan selalu memberikan hidayah dan rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas terhadap penyusunan skripsi ini. Penulis sadar akan segala keterbatasan dan ketidak sempurnaan penulis. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai pertimbangan penulis dalam melahirkan karya berikutnya di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Jember, 13 Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	x
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Penelitian	5
1.3.2 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Teori	7
2.1.1 Pengertian, Hukum dan Manfaat Zakat	7
2.1.2 <i>Mustahiq</i> Zakat	9
2.1.3 Lembaga Pengelola Zakat	12
2.1.4 Penyaluran dan Pendayagunaan Zakat	14
2.1.5 Zakat dalam Usaha Produktif dan Kemiskinan	17
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Kerangka Konseptual	23
2.4 Hipotesis Penelitian	23

BAB 3 METODE PENELITIAN	25
3.1 Rancangan Penelitian	25
3.2 Populasi dan Sampel	25
3.3 Jenis dan Sumber Data	25
3.4 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	25
3.5 Metode Analisis Data	26
3.6 Pengujian Hipotesis	27
3.6.1 Menentukan Hipotesis Statistik	27
3.6.2 Uji Hipotesis	27
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah	27
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Gambaran Umum Objek	29
4.1.1 Profil <i>Mustahiq</i> Zakat Produktif	29
4.1.2 Pendapatan Usaha dan Keuntungan Usaha <i>Mustahiq</i>	30
4.2 Hasil Penelitian	32
4.2.1 Analisis Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Produktif terhadap Pendapatan Usaha <i>Mustahiq</i>	32
4.2.2 Analisis Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Produktif terhadap Keuntungan Usaha <i>Mustahiq</i>	33
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	35
4.3.1 Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Produktif terhadap Pendapatan Usaha <i>Mustahiq</i>	35
4.3.2 Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Produktif terhadap Keuntungan Usaha <i>Mustahiq</i>	36
4.4 Implikasi Hasil Penelitian	37
4.5 Keterbatasan penelitian	39
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Indonesia (Kota dan Desa) Tahun 2007-2012	1
Tabel 2.1 Ringkasan Tinjauan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4.1 Profil <i>Mustahiq</i> Zakat LAZ AZKA Al Baitul Amien.....	29
Tabel 4.2 Profil Usaha dan Keuangan <i>Mustahiq</i>	31
Tabel 4.3 Data yang akan dianalisis	32
Tabel 4.4 Hasil analisis pengaruh penyaluran dana zakat produktif terhadap pendapatan usaha <i>mustahiq</i>	33
Tabel 4.5 Hasil analisis pengaruh penyaluran dana zakat produktif terhadap keuntungan usaha <i>mustahiq</i>	34
Tabel 4.6 Rangkuman hasil analisis pengaruh penyaluran dana zakat produktif terhadap pendapatan usaha dan keuntungan usaha <i>mustahiq</i>	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar pertanyaan wawancara	44

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara urutan keempat dalam hal jumlah penduduk, setelah Cina, India dan Amerika Serikat. Menurut hasil survei Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2010 mencapai 237.556.366 jiwa (BPS, 2011). Keberadaan Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar ini menyimpan banyak permasalahan di bidang ekonomi. Yahya *et al.* (dalam Garry, 2011) menyebutkan salah satu permasalahan nyata yang dihadapi bangsa ini adalah kemiskinan dan disparitas (ketimpangan) distribusi pendapatan.

Data jumlah penduduk miskin di Indonesia pada tahun 2012 mencapai angka 28.594.600 jiwa atau sebesar 11,66%. Jumlah tersebut berkurang jika dibandingkan tahun 2011 yang mencapai 30.018.930 jiwa atau sebesar 12,49%. Jumlah yang masih sangat besar ini mengharuskan pemerintah untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada demi kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia. Tabel 1.1 menunjukkan perkembangan jumlah penduduk miskin di Indonesia dari tahun 2007-2012.

Tabel 1.1
Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Indonesia
(Kota dan Desa) Tahun 2007-2012

Tahun	Garis Kemiskinan (Rupiah)		Jumlah Penduduk Miskin (000)		Persentase Penduduk Miskin	
	Kota	Desa	Kota	Desa	Kota	Desa
2007	187.942	146.837	13.559,3	23.609,0	12,52	20,37
2008	204.896	161.837	12.768,5	22.194,8	11,65	18,93
2009	222.123	179.835	11.910,5	20.619,4	10,72	17,35
2010	232.988	192.354	11.097,8	19.925,6	9,87	16,56
2011	253.016	213.359	11.046,75	18.972,18	9,23	15,72
2012	277.382	240.441	10.507,8	18.086,9	8,6	14,7

Sumber : BPS, 2007-2012

Secara keseluruhan jumlah penduduk miskin di Indonesia mengalami penurunan dari tahun ke tahun (Tabel 1.1). Penurunan jumlah penduduk miskin di pedesaan lebih cepat dari pada perkotaan. Pada tahun 2012 penduduk miskin kota berjumlah 10.507.800 jiwa menurun sekitar 3 juta jiwa dari tahun 2007 yang berjumlah 13.559.300 jiwa. Di desa, penurunan itu lebih tajam sekitar 5 juta jiwa

dari yang awalnya berjumlah 23.609.000 jiwa pada tahun 2007 menjadi sebesar 18.086.900 jiwa pada tahun 2012.

Penentuan penduduk miskin atau tidak dapat ditentukan dengan adanya garis kemiskinan. Garis kemiskinan merupakan batasan tertentu pendapatan agar dapat menggolongkan penduduk dalam kategori miskin atau tidak. Penetapan garis kemiskinan merefleksikan tingkat kesejahteraan penduduk. Semakin tinggi garis kemiskinan yang diikuti dengan semakin sedikit jumlah penduduk miskin menunjukkan negara tersebut semakin sejahtera. Pada Tabel 1.1, garis kemiskinan terus mengalami peningkatan sementara jumlah penduduk yang tergolong miskin terus mengalami penurunan, baik yang di kota maupun di desa. Hal ini menyimpulkan bahwa setiap tahun Indonesia semakin sejahtera.

Jawa timur merupakan penyumbang angka kemiskinan paling banyak. Pada tahun 2012 jumlah penduduk miskin di Jawa Timur sebanyak 4.960.000 jiwa atau sebesar 13,08%. Jumlah ini terdiri dari penduduk miskin kota sebanyak 1.605.960 jiwa atau sebesar 8,9% dan penduduk miskin desa sebanyak 3.354.580 jiwa atau sebesar 16,88% (BPS, 2013). Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi Jawa Timur. Kabupaten ini pada tahun 2010 menyumbangkan angka penduduk miskin terbanyak se-Jawa Timur (kissfmjember.com).

Pada Maret 2013, Kabupaten Jember masih termasuk dalam daftar 10 Kabupaten penyumbang angka kemiskinan terbanyak se-Jawa Timur. Penerima raskin mencapai 192 ribu rumah tangga sasaran. Sementara jumlah penerima program Jamkesmas sebanyak 930 ribu jiwa (Surya Online, 2013).

Permasalahan kemiskinan disebabkan oleh berbagai hal. Korten dalam *website* Komunitas Pemberdayaan Masyarakat (KPM) Banyuwangi menyebutkan bahwa kemiskinan merupakan akibat dari pemusatan kekayaan dan kekuasaan, adanya sistem lingkungan yang rapuh dan adanya lembaga modern atau internasional yang ternyata tidak tepat untuk mengatasi kondisi dan tingkat kebutuhan masyarakat. Selain itu, penyebab kemiskinan adalah adanya permasalahan dari kerentanan usaha (kemiskinan potensial/produktif) artinya

mereka menjadi tidak miskin apabila dimungkinkan adanya pinjaman usaha atau akses usaha (kpmbwi.blogspot.com).

Permasalahan kemiskinan merupakan ancaman bagi masa depan negara jika tidak ditangani serius oleh pemerintah. Di Indonesia, Salah satu usaha pemerintah dalam mengatasi kemiskinan adalah Bantuan Langsung Tunai (BLT). Namun demikian, kebijakan ini seringkali tidak efektif karena kordinasi dan manajemen yang kurang baik. Oleh karena itu, diperlukan adanya instrumen alternatif yang dapat diharapkan menjadi solusi masalah kemiskinan. Salah satu instrumen tersebut adalah zakat, infak dan sedekah (Irfan, 2009).

Pasal 3 UU no. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat menyatakan pengelolaan dana zakat memiliki tujuan a) meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat; dan b) meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Tentang pengelolaan dana zakat, undang-undang tersebut dalam pasal 27 juga menyatakan dana zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat. Pendayagunaan zakat secara produktif dapat dilakukan dalam dua cara, produktif konvensional dan produktif kreatif (Wirawan, 2008). Produktif konvensional merupakan penyaluran dana zakat dalam bentuk barang produktif seperti mesin jahit, kambing dan lain-lain. Produktif kreatif merupakan penyaluran dana zakat dalam bentuk uang tunai untuk dimanfaatkan dalam kegiatan usaha bisnis, misalnya sebagai modal usaha.

Tujuan suatu usaha adalah untuk memaksimalkan keuntungan. Dari sudut ekonomi usaha memaksimalkan keuntungan ini dapat ditempuh dengan cara efisiensi produksi. Produksi akan lebih efisien jika modal yang diterima tidak membebani ongkos produksi. Islam tidak berkenan terhadap adanya bunga sehingga pemberian modal usaha dengan dana zakat tidak membebani ongkos produksi. Pemilik usaha dapat menggunakan sepenuhnya penerimaan dari hasil tambahan modal usaha tersebut.

Sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam al-Asbahani dari Imam at-Thabrani, dalam kitab al-Ausat dan al-Shaghir menjadi pondasi dasar alasan zakat

sebagai solusi kemiskinan. Dalam hadits tersebut, Rasulullah SAW bersabda yang artinya:

“Sesungguhnya Allah swt. telah mewajibkan atas hartawan muslim suatu kewajiban zakat yang dapat menanggulangi kemiskinan. Tidaklah mungkin terjadi seorang fakir menderita kelaparan atau kekurangan pakaian, kecuali oleh sebab kebakhilan yang ada pada hartawan muslim. Ingatlah, Allah SWT akan melakukan perhitungan yang teliti dan meminta pertanggungjawaban mereka dan selanjutnya akan menyiksa mereka dengan siksaan yang pedih”.

Zakat menjadi alat transfer kekayaan dari kelompok kaya kepada kelompok miskin (Irfan, 2009).

Indonesia merupakan negara berpenduduk muslim terbanyak di dunia. Dari total penduduk sebanyak 237 juta jiwa, 86% di antaranya atau 205 juta jiwa beragama Islam (Yuslam, 2012:207). Oleh karena itu, Potensi zakat di Indonesia sangat besar. Ketua Badan Amil zakat Nasional (BAZNAS) menyebutkan potensi zakat di Indonesia mencapai Rp. 217 triliun. Namun, yang mampu terserap hanya sekitar satu persen (Republika, 2013). Salah satu lembaga keuangan syariah yang bertugas menghimpun dana masyarakat (zakat, infak dan shadaqah) dan mendistribusikannya kembali adalah Lembaga Amil Zakat (LAZ) atau Badan Amil Zakat (BAZ) baik yang beroperasi di tingkat nasional, provinsi maupun daerah.

Mila (2008), Arif (2010) dan Garry (2011) melakukan penelitian terkait pemberdayaan *mustahiq* dengan zakat produktif. Mereka menilai pemberdayaan itu dengan pendekatan keuangan dan non keuangan. Beberapa variabel yang digunakan diantaranya adalah pendapatan usaha, keuntungan usaha, konsumsi (pengeluaran rumah tangga), dan keahlian. Hasil penelitiannya memberikan gambaran bahwa penggunaan zakat produktif sebagai instrumen pemberdayaan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha *mustahiq*.

Penelitian tentang zakat produktif sangat menarik mengingat besarnya potensi zakat di Indonesia yang belum maksimal dalam menjadi solusi problematika kemiskinan. Hal itu terlihat dari besarnya zakat yang terserap hanya satu persen dari total potensi zakat sebesar Rp. 217 triliun. Hal inilah yang menjadi motivasi untuk dilakukan penelitian tentang dampak penyaluran dana

zakat produktif terhadap keuntungan usaha *mustahiq* dengan menggunakan beberapa variabel yaitu pendapatan usaha dan keuntungan usaha *mustahiq*. Penelitian ini akan dilakukan di Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien. Pada tahun 2013 lembaga amil zakat tersebut merupakan satu-satunya lembaga amil zakat di Kabupaten Jember yang sedang mengelola zakat produktif.

1.2 Rumusan Masalah

Problem kemiskinan di Indonesia yang tidak kunjung selesai menarik perhatian berbagai kalangan termasuk akademisi. Sementara itu, potensi zakat yang sangat besar belum bisa dikelola dengan maksimal. Hasil penghimpunan zakat secara nasional hanya mencapai satu persen dari total potensi. Oleh karena itu, penelitian tentang zakat berperan penting dalam mendorong maksimalisasi penggunaan zakat sebagai solusi problem kemiskinan. penggunaan zakat dapat disalurkan dengan cara produktif. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan zakat produktif adalah dana zakat yang diberikan oleh LAZ AZKA Al Baitul Amien Kabupaten Jember untuk kegiatan usaha *mustahiq*. Adapun yang dimaksud dengan *mustahiq* adalah orang yang menerima bantuan dana zakat tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penyaluran dana zakat produktif terhadap pendapatan usaha, dan keuntungan usaha *mustahiq* di Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Kabupaten Jember.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penyaluran dana zakat produktif terhadap pendapatan usaha dan keuntungan usaha *mustahiq* di Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Kabupaten Jember.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak penyalur dana zakat, *mustahiq* dan akademisi.

a. Bagi Lembaga Amil Zakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang dampak penyaluran zakat produktif yang dilakukan oleh LAZ AZKA Al Baitul Amien sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam penyaluran zakat produktif berikutnya.

b. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan tentang pendayagunaan zakat produktif serta dapat menjadi bahan acuan dalam penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan zakat produktif.